

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran memberikan ilmu pengetahuan, kemahiran dan penguasaan, dan pembentukan sikap pada diri peserta didik agar menjadi pribadi yang lebih baik.¹ Sebuah pembelajaran terdapat beberapa komponen penting yang perlu diperhatikan. Komponen tersebut hendaklah saling berkaitan antara satu dengan lain. Komponen penting yang dimaksud adalah pendidik, peserta didik, model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, materi, pendekatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik, harus ada saling terkait secara fungsional untuk mencapai yang memenuhi standar ditetapkan.² Maka, untuk mencapai standar ditetapkan pendidik tingkat SD/MI menggunakan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di MI Al Ma'arif 02 Singosari, pada kelas rendah yaitu kelas 2. MI tersebut kelas dua terdapat tiga kelas, yaitu A, B, dan C. Pada tiga kelas tersebut pendidik menggunakan pembelajaran yang sama sesuai kurikulum 2013.

¹ Siti Nurhasanah dkk., *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Edu Pustaka, 2019), 4.

² Mekka Madaina Jamil, "Optimalisasi Model ARCS Dalam Pembelajaran Saintifik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Peminatan Mata Pelajaran Geografi Di Kelas Matematika Ilmu Alam," *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education* 1, no. 1 (8 Januari 2019): 8, <https://doi.org/10.29300/ijisedu.v1i1.1401>.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa pada penerapan pembelajaran tematik khususnya pada pembelajaran PPKn kelas dua pendidik menggunakan model pembelajaran konvensional untuk proses belajar mengajar. Pendidik lebih banyak berorientasi di kelas seperti menyampaikan materi, memberikan penugasan, dan menjawab pertanyaan. Peserta didik lebih banyak menyimak materi yang disampaikan, mengerjakan penugasan, dan memberikan pertanyaan terkait tugas yang sulit dipahami.

Dalam pembelajaran PPKn SD/MI perlu mengajarkan kepada peserta didik untuk memiliki kemampuan berorientasi kepada dirinya untuk menanamkan nilai-nilai moral dan kemanusiaan pada dirinya, dengan begitu peserta didik dapat mengembangkan karakter dan nilai moral masing-masing. Pengembangan karakter peserta didik dapat diterapkan sejak dini, tidak lain pada tingkatan SD/MI. Sebagai seorang pendidik, alangkah baiknya membantu pada proses pengembangan karakter peserta didik. Oleh sebab itu untuk dapat mengembangkan karakter peserta didik, pendidik perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan yaitu pendekatan pembelajaran saintifik (*Saintific Learning*).

Pendekatan pembelajaran saintifik merupakan pendekatan pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik agar aktif membuat konsep, dengan kegiatan berupa mengamati, menanya,

menalar, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan sesuatu yang dipelajari.³ Pembelajaran saintifik ini mengacu pada teknik investigasi terhadap fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi pengetahuan lama.⁴ Pembelajaran saintifik dapat dijadikan solusi agar dapat mencapai dua target dampak pembelajaran dan dampak pengiringnya secara bersama dan kontinue.⁵

Penggunaan pendekatan pembelajaran saintifik (*Saintific Learning*) tidak hanya digunakan dalam satu mata pelajaran saja, tetapi dapat digunakan untuk keseluruhan mata pelajaran, seperti matematika, SBDP, PJOK, bahasa Indonesia, dan PPKn. Pada pembelajaran saintifik ini, diharapkan mampu memberikan kemajuan terhadap kemampuan menalar peserta didik. Kemampuan menalar ini penting untuk diketahui agar pendidik mengetahui ketidaknalaran peserta didik saat mengerjakan soal, dengan begitu pendidik dapat memberikan tindakan yang tepat kepada peserta didik.

Menalar merupakan suatu proses pemikiran untuk mendapatkan kesimpulan logis berdasarkan fakta yang diperoleh.⁶ Kemampuan menalar adalah sebuah proses berpikir yang dihubungkan dengan fakta-fakta dari

³ Dian Meilani, N Dantes, dan I N Tika, "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Saintifik Berbasis Keterampilan Belajar Dan Berinovasi 4C Terhadap Hasil Belajar IPA Dengan Kovariabel Sikap Ilmiah Pada Peserta Didik Kelas V SD Gugus 15 Kecamatan Buleleng," *Jurnal Elementary Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* 3 (2020): 2.

⁴ I Kadek Vera Astrawan, I Nengah Martha, dan I Wayan Artika, "Application Of Saintific-Innovative Learning Models In Indonesian Teacher," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora* 3, no. 1 (24 April 2019): 51, <https://doi.org/10.23887/jppsh.v3i1.17364>.

⁵ Jamil, "Optimalisasi Model ARCS Dalam Pembelajaran Saintifik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Peminatan Mata Pelajaran Geografi Di Kelas Matematika Ilmu Alam," 9.

⁶ Annisa Addina Pohan, "*Analisis Kemampuan Penalaran Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di MTs. Swasta Aisyiyah Sumatera Utara*" (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), 9.

beberapa sumber relevan sehingga dapat digunakan untuk penarikan kesimpulan menggunakan pendapat yang valid.⁷

Beberapa penelitian tentang pendekatan saintifik juga dilakukan oleh Hardiyati dalam penelitiannya pendekatan saintifik digunakan untuk mengukur aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar.⁸ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mawaddah, dalam penelitiannya implementasi pendekatan saintifik digunakan untuk memberikan solusi kepada sekolah/wali kelas agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pelatihan pembuatan RPP guna memaksimalkan RPP yang dibuat khususnya pada pembelajaran tematik di kelas 2 SD Al-Zahra Indonesia Pamulang.⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dipaparkan sebelumnya yaitu, jika penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menalar siswa pada kelas dua atau tergolong kelas rendah. Namun, penelitian yang telah dipaparkan diatas lebih terfokuskan pada hasil belajar siswa dan penggunaannya untuk kelas dasar . Hasil belajar siswa tersebut meliputi penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik.

⁷ Puri Sinatrya, *“Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended Pada Pokok Bahasan Perbandingan Trigonometri Kelas X Teknik Manajemen dan Perawatan Otomotif Di SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2020/2021”* (Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2021), 20.

⁸ Hardiyati, *“Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Ciri Khusus Yang Dimiliki Oleh Tumbuhan Pada Siswa Kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar”* (SKRIPSI, Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

⁹ Nurul Mawaddah, *“Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Al-Zahra Indonesia Pamulang,”* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Januari 2022, 297.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Saintifik Terhadap Kemampuan Menalar Pada Pembelajaran PPKn Siswa Kelas dua di MI Al Ma’arif 02 Singosari”. Dalam hal tersebut, peneliti ingin mengetahui pengaruh dari adanya pendekatan pembelajaran saintifik pada pembelajaran PPKn pada kelas rendah terutama pada tingkat kelas dua.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah ini terfokus pada Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Saintifik Terhadap Kemampuan Menalar Pada Pembelajaran PPKn Siswa yang dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik terhadap kemampuan menalar pada pembelajaran PPKn siswa kelas 2 MI Al Ma’arif 02 Singosari?
2. Berapa besar pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik terhadap kemampuan menalar pada pembelajaran PPKn siswa kelas 2 MI Al Ma’arif 02 Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui adanya pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik terhadap kemampuan menalar pada pembelajaran PPKn siswa kelas 2 MI Al Ma’arif 02 Singosari.

2. Mengetahui besar pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik terhadap kemampuan menalar pada pembelajaran PPKn siswa kelas 2 MI Al Ma'arif 02 Singosari.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik pada pembelajaran PPKn dalam proses belajar mengajar yaitu untuk mengetahui tingkatan pemahaman siswa pada pembelajaran tematik.
2. Secara praktis terdapat empat manfaat, yaitu:
 - a. Sekolah, melalui hasil penelitian ini diharapkan sekolah dapat meningkatkan keefektifan, kualitas, dan minat belajar peserta didik pada pembelajaran PPKn dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Sainifik.
 - b. Pendidik, melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai agar menciptakan kegiatan belajar dengan menarik.
 - c. Peserta didik, melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk melakukan kegiatan belajar dengan efektif menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik dan meningkatkan hasil belajar PPKn peserta didik.
 - d. Peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan pendekatan

pembelajaran Saintifik untuk pembelajaran PPKn kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian dibatasi pada :

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada tahap 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan)
2. Konsep bahasan yang digunakan yaitu pembelajaran PPKn kelas dua SD/MI

F. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung permasalahan bahasan pengaruh model pembelajaran saintifik pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa, berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan, yaitu:

1. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Nurul Mawaddah dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Al-Zahra Indonesia Pamulang”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dari penelitian tersebut dapat diketahui hasilnya yaitu peneliti memberikan solusi kepada sekolah/wali kelas dalam meningkatkan kualitas pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik ialah dengan mengadakan pelatihan pembuatan RPP guna memaksimalkan RPP yang dibuat. Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan yaitu

penelitian tersebut terfokus pada implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik, sedangkan yang akan dilakukan terfokus pada pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan menalar pada pembelajaran PPKn kelas dua. Selain itu, persamaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan yaitu sama terfokus pada pendekatan saintifik.¹⁰

2. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Hardiyati dengan judul “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Ciri Khusus Yang Dimiliki Oleh Tumbuhan Pada Siswa Kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Dari penelitian tersebut dapat diketahui hasilnya yaitu rata-rata hasil *posttest* hasil belajar IPA setelah diterapkan pendekatan saintifik lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil *pretest*. Rata-rata *pretest* sebelum diterapkan pendekatan saintifik yaitu 42,41%, dan rata-rata *posttest* setelah diterapkan pendekatan saintifik yaitu 85,06%. Jadi, dapat diketahui terjadi peningkatan sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan saintifik sebesar 42,65%. Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan yaitu jika penelitian tersebut terfokus pada hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas IV, dan penelitian yang akan dilakukan terfokus pada kemampuan menalar siswa kelas dua pada pembelajaran

¹⁰ Mawaddah.

PPKn. Dari penelitian tersebut juga terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen dan dengan tahap *pretest* dan *posttest*.¹¹

3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Aulia Rahmawati dengan judul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN Pondok Karya Kota Tangerang Selatan”. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan kuasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Pada penelitian ini diketahui hasilnya yaitu penggunaan pendekatan pembelajaran saintifik berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa. Hal tersebut diketahui dari rata-rata hasil *posttest* lebih tinggi daripada rata-rata hasil *pretest* yaitu $79,06 > 65,76$. Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan yaitu penelitian tersebut terfokus pada pemahaman konsep pada pembelajaran IPA kelas IV, dan penelitian yang akan dilakukan terfokus pada kemampuan menalar siswa pada pembelajaran PPKn. Persamaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan yaitu sama menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen dengan *pretest* dan *posttest*.¹²
4. Penelitian keempat yang dilakukan oleh Wiwin Afriani dengan judul “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar

¹¹ Hardiyati, “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Ciri Khusus Yang Dimiliki Oleh Tumbuhan Pada Siswa Kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar.”

¹² Aulia Rahmawati, “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN Pondok Karya Kota Tangerang Selatan” (SKRIPSI, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017).

Siswa Kelas X di SMAN 1 Waway Karya Pada Pokok Bahasan Alat-alat Optik”. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif jenis *Quasy Eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas X dengan menggunakan pendekatan saintifik dibandingkan dengan kelas X yang menggunakan metode ceramah, diskusi, dan Tanya jawab. Diketahui bahwa $t_{hitung} = 4,39$ dan $t_{tabel} = 1,671$, hasil belajar pada ranah afektif peserta didik menunjukkan $t_{hitung} = 3,53$ untuk $t_{tabel} = 1,671$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh adanya pendekatan saintifik terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan yaitu jika penelitian tersebut terfokus pada hasil belajar siswa kelas X, sedangkan penelitian yang akan dilakukan terfokus pada kemampuan menalar siswa kelas 2. Persamaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan sama menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen dengan pembagian kelas kontrol dan kelas eksperimen.¹³

5. Penelitian kelima yang dilakukan oleh Widya Anggi Riayana dengan judul “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 67 Kota Bengkulu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu metode kuantitatif *quasi eksperimen*, dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,531

¹³ Wiwin Afriani, “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMAN 1 Waway Karya Pada Pokok Bahasan Alat-alat Optik,” 2017, 124.

> 2,024) yang berarti H_a diterima yaitu terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV. Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan yaitu jika penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik pada hasil belajar IPS siswa kelas IV, dan penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik terhadap kemampuan menalar pada pembelajaran PPKn siswa kelas dua. Persamaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan yaitu sama menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen.¹⁴

6. Penelitian keenam yang dilakukan oleh Muhammad Syailan dengan judul “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Sumbersari 01 Malang”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif eksperimen dengan desain *pretest posttest nonequivalent control group desain*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V, yang dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas kontrol 65,36 dan nilai rata-rata kelas eksperimen 77,86. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan yaitu, jika penelitian tersebut untuk mengetahui hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas V, sedangkan penelitian yang akan digunakan untuk mengetahui kemampuan menalar pembelajaran PPKn kelas dua.

¹⁴ Widya Anggi Riayana, “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 67 Kota Bengkulu,” 2019, 133.

Persamaan penelitian tersebut dengan yang akan digunakan yaitu sama menggunakan kuantitatif eksperimen dengan desain *pretest* dan *posttest*.¹⁵

7. Penelitian ketujuh yang dilakukan oleh Inayatul Wahidiyah dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Sub Tema 2 Kelas IV A Di MI Ma’arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa guru kelas IV A sudah menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik. Perbedaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan adalah jika penelitian tersebut untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik, penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik terhadap kemampuan menalar pada pembelajaran PPKn siswa kelas dua MI dan penelitian yang akan digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Persamaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan yaitu sama terfokus pada pendekatan saintifik.¹⁶

G. Definisi Operasional

1. Pendekatan Pembelajaran Saintifik

¹⁵ Muhammad Syailan, “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Sumber Sari 01 Malang” (SKRIPSI, Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022).

¹⁶ Inayatul Wahidiyah, “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Sub Tema 2 Kelas IV A di MI Ma’arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” (SKRIPSI, Purwokerto, Institut Agama Islam Purwokerto, 2021).

Pendekatan pembelajaran saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran yang melalui tahap 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan) informasi atau pengetahuan yang diperoleh.

2. Pembelajaran PPKn

Pembelajaran PPKn adalah bagian dari pembelajaran yang berisikan tentang nilai-nilai moral dan kemanusiaan yang tertera pada Pancasila yang berguna untuk pengembangan anak usia dini dan berguna sebagai bahan yang dapat menerapkan nilai-nilai moral dan kemanusiaan di sekitarnya.

3. Kemampuan Menalar

Kemampuan menalar merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang pada sebuah proses untuk berpikir logis atau masuk akal dan dapat diterima berdasarkan fakta yang relevan.